

**STRATEGI PENDEKATAN MELALUI METODE PEMBELAJARAN UNTUK
MENSTIMULASI BERBAGAI ASPEK PERKEMBANGAN:**

1. Peran Pendidik dalam Membantu Perkembangan Fisik dan Motorik

- a. Mengenalinya bahwa kecakapan motorik kasar biasanya akan berkembang sebelum kecakapan motorik halus, sehingga program kegiatan belajar yang direncanakan lebih terarah sesuai dengan arah perkembangan anak.
- b. Memberikan banyak kesempatan pada anak-anak untuk mempraktekkan serangkaian kecakapan.
- c. Menghubungkan kecakapan perkembangan anak dengan kekuatan, keseimbangan dan koordinasi, serta dengan jumlah peralatan, waktu, ruang dan dorongan yang tersedia bagi mereka.
- d. Membantu dan mendorong peningkatan kontrol dan koordinasi anak.
- e. Mengenalinya ketekunan anak pada tugas-tugas spesifik.
- f. Menyediakan lingkungan yang menantang, tapi aman.
- g. Menghargai kemampuan individu anak.
- h. Menyediakan alat dan pengalaman yang dapat digunakan pada level-level berbeda oleh anak berbeda.
- i. Memastikan bahwa kesempatan yang tepat diberikan pada anak perempuan dan anak laki-laki yang terlibat dalam sederetan pengalaman.
- j. Mendukung tipe-tipe berbeda dari permainan anak di lingkungan pembelajaran.

2. Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Kemampuan Perkembangan Kognitif dan Bahasa Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak

- a. Mendorong permainan anak
- b. Mengenalinya bahwa anak menyusun pengertian atau pemahamannya sendiri
- c. Mendiskusikan cara-cara pengelompokan atau penggolongan sesuatu
- d. Mengenalinya bahwa perhatian anak akan diarahkan pada apa yang penting dan relevan dengan mereka
- e. Membantu anak-anak menjadi menyadari tentang berbagai strategi untuk mengolah informasi
- f. Mendukung interaksi diantara anak-anak, dan diantara orang dewasa dan anak-anak
- g. Mendorong anak-anak untuk mengenalinya hubungan antara konsep-konsep
- h. Memberikan contoh pemecahan masalah

- i. Mendiskusikan bagaimana cara masalah dapat diidentifikasi dan dipecahkan
- j. Meningkatkan pemikiran reflektif
- k. Mengakui pengaruh-pengaruh sosial dan budaya pada permainan dan pembelajaran
- l. Menganjurkan anak-anak menggunakan imajinasinya untuk berpartisipasi dalam pengalaman-pengalaman baru
- m. Merespon pertanyaan dan ide anak dengan antusias dan berminat.

3. Strategi Meningkatkan Perkembangan Bahasa

- a. Mengakui dan mempertahankan bahasa ibu dari anak-anak itu, apakah itu berupa dialek atau bahasa lain
- b. Memberi kesempatan bagi anak untuk berbicara dengan bahasa ibu, dan mendengarkan orang lain berbicara dengan bahasa itu.
- c. Menganjurkan penggunaan bahasa ibu
- d. Menyediakan media cetak, dalam bentuk buku-buku, poster dan kemasan makanan dengan bahasa yang tepat.
- e. Menyediakan lingkungan yang kaya bahasa dengan pemodelan bahasa untuk anak-anak, terlibat dalam percakapan dengan anak-anak secara individu, dan memperluas bahasa anak.
- f. Memfasilitasi penggunaan bahasa anak dalam konteks yang bermakna, misalnya melalui pengalaman-pengalaman kelompok kecil.
- g. Mendorong anak-anak dalam memperluas daftar fungsi-fungsi bahasa mereka, khususnya fungsi-fungsi pada level yang lebih tinggi seperti penalaran dan peramalan.
- h. Membantu anak-anak mengungkapkan pengertian mereka dengan kata-kata, misalnya dengan menyampaikan pertanyaan yang akan mendorong jenis bahasa ini.
- i. Memberikan contoh tipe bahasa yang anda ingin anak gunakan.
- j. Memfokuskan pada pengertian yang anak-anak coba ungkapkan bukannya mengoreksi bahasanya.
- k. Memberi anak dengan sedikit kesempatan untuk terlibat dalam pengalaman bermain, khususnya permainan drama, dimana mereka dapat mempraktekkan bahasa dalam lingkungan yang tidak mengancam.
- l. Mendorong anak bermain dengan media cetak dan membuat taksiran tertulis.
- m. Membantu perkembangan pengertian anak dari alat tulis melalui keterlibatan orang dewasa dalam permainan.

- n. Menyediakan bagi anak-anak prasekolah dengan pusat-pusat yang mendorong penulisan melalui alat pena, pena lakan yang halus, kertas bergaris, bloknot dan komputer.
- o. Mengelilingi anak dengan hasil cetak, seperti bagan, label dan poster yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari mereka, dan baca instrumen tersebut bersama anak-anak untuk membantu pengertian mereka mengenai peran media cetak.
- p. Memberikan contoh bagi anak dengan terlibat secara teratur dalam membaca dan menulis secara sregaja, seperti menulis daftar belanja atau memberitahukan dan menulis catatan dari orang tua.
- q. Sekali-kali bertindak sebagai juru tulis bagi anak-anak dengan menuliskan pesan mereka, apakah pada kartu ucapan, surat untuk teman, atau pada tanda yang menjadi bagian dari susunan balok.
- r. Memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kecakapan pengaturan buku dan lebih lanjut pengertian mereka tentang proses membaca dengan berbagi buku dengan anak-anak secara teratur, lebih disukai dalam situasi satu demi satu.

4. Strategi pendidik untuk meningkatkan perkembangan emosi anak-anak prasekolah, yaitu :

- a. Memberikan waktu untuk menghargai orang lain
- b. Menyediakan waktu untuk mengekspresikan perasaan
- c. Adanya kegiatan yang mendorong kasih sayang
- d. Mengajarkan teknik pengelolaan emosi yang tepat
- e. Pendekatan Pemecahan Masalah Sosial : empati, negosiasi, komunikasi, kompromi

5. Strategi Pendidik dalam membantu kemampuan perkembangan sosial dan moral, antara lain dengan :

- a. Menyediakan kesempatan bagi anak untuk menggunakan perspektif orang lain.
- b. Mendukung sederetan interaksi dengan kelompok sebaya serta orang dewasa.
- c. Mengenali elemen sosial dari permainan.
- d. Merencanakan berbagai pengalaman bermain, termasuk pengalaman sendiri dan pengalaman kelompok.

- e. Memfasilitasi interaksi sosial di dalam bermain.
- f. Mendorong otonomi dan inisiatif perkembangan anak.
- g. Mengenali bahwa anak-anak mengembangkan rasa sendiri dari interaksinya dengan orang lain.
- h. Memberikan input yang realistis dan jujur kepada anak-anak untuk membantu mereka mengembangkan harga diri yang realistis dan seimbang.
- i. Membantu anak-anak dalam usahanya untuk mengembangkan kontrol internal.
- j. Mengenali nilai sahabat bagi anak-anak kecil.
- k. Mengamati pola-pola interaksi diantara anak-anak, dengan tujuan mendukung interaksi positif dan membantu anak-anak yang membutuhkan bantuan dalam memasuki dan mempertahankan interaksi.
- l. Menyediakan metode perilaku prososial atau menolong orang lain dengan sukarela.
- m. Mendemonstrasikan strategi-strategi untuk mengelola agresi.
- n. Mendorong negosiasi diantara teman sebaya.
- o. Mengenali dan menghargai emosi anak.
- p. Mengenalkan dan memberikan kesempatan yang sama antara anak laki-laki dan perempuan dalam mengeksplorasi sesuatu.